

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA
ALLAH MENCABUT NYAWA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 April 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA
ALLAH MENCABUT NYAWA MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, Allah mencabut nyawa manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, Allah mencabut nyawa manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah mencabut nyawa manusia, yaitu ayat berikut:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)

"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)

"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)

"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)

"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas,

sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana sebenarnya, Allah mencabut nyawa manusia, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mencabut nyawa manusia, dengan menahan **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** dengan menahan atom oksigen dan melalui distopnya jantung untuk memompa darah yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA), dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MENCABUT NYAWA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Al An'aam: 6: 9)**

Ternyata, tergambar jelas, bahwa **"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)**

Artinya, Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika Allah akan mencabut nyawa manusia ?

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi sumber kehidupan bagi manusia dan yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menyampaikan informasi kepada Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 109 502 073 292.0968 km per detik, bahwa keadaan kondisi tubuh manusia sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan hidupnya, maka Allah, dimanapun manusia itu berada, memutuskan dengan melalui gelombang frekuensi kecepatan cahaya 5 475 103 664 604.84 km per detik menahan dan memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* melalui penyetopan atom oksigen yang menjadi sumber hidup manusia itu. Hanya dalam beberapa detik saja, tanpa atom oksigen sebagai sumber hidup manusia itu, maka fungsi tubuh tidak bisa berjalan lagi, yang akhirnya menjadikan seluruh tubuh lumpuh dan mati.

Yang hidup tinggallah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan keluar dari tubuh orang yang mati itu setelah 30 hari dikubur didalam tanah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Al An'aam: 6: 9)*

Ternyata, tergambar jelas, bahwa *"Allah memegang jiwa ketika matinya...(Al An'aam: 6: 9)*

Artinya, Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika Allah akan mencabut nyawa manusia ?

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi sumber kehidupan bagi manusia dan yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia berdasarkan DNA terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menyampaikan informasi kepada Allah melalui gelombang frekuensi dengan kecepatan cahaya 109 502 073 292.0968 km per detik, bahwa keadaan kondisi tubuh manusia sudah tidak sanggup lagi untuk mempertahankan hidupnya, maka Allah, dimanapun manusia itu berada, memutuskan dengan melalui gelombang frekuensi kecepatan cahaya 5 475 103 664 604.84 km per detik menahan dan memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* melalui penyetopan atom oksigen yang menjadi sumber hidup manusia itu. Hanya dalam beberapa detik saja, tanpa atom oksigen sebagai sumber hidup manusia itu, maka fungsi tubuh tidak bisa berjalan lagi, yang akhirnya menjadikan seluruh tubuh lumpuh dan mati.

Yang hidup tinggallah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* akan keluar dari tubuh orang yang mati itu setelah 30 hari dikubur didalam tanah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se